

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, *GREEN ACCOUNTING*
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Tahun 2021 – 2024)**

Catur Rekno Siswati¹, Sumayyah²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, akuntansi hijau, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Metode kuantitatif digunakan dengan desain asosiatif kausal. Data sekunder diambil dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan 15 perusahaan pertambangan (60 observasi) menggunakan teknik purposive sampling. Analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas) diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = 0,117$; sig. $0,572 > 0,05$). 2. Akuntansi hijau tidak berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = -0,078$; sig. $0,602 > 0,05$). 3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,770$; sig. $0,011 < 0,05$). 4. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. F $0,018 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih responsif terhadap mekanisme tata kelola dibandingkan kinerja lingkungan dalam menilai perusahaan sektor pertambangan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Accounting*, Kepemilikan Institusional, Pertambangan.

¹Mahasiswa Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Ahdmad Yani Yogyakarta

²Dosen Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Ahdmad Yani Yogyakarta

***EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE, GREEN ACCOUNTING,
AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON MINING COMPANIES' VALUE***

IN IDX 2021-2024

Catur Rekno Siswati¹, Sumayyah²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of carbon emission disclosure, green accounting, and institutional ownership on the value of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. A quantitative method was applied with a causal associative design. Secondary data were taken from the annual, financial, and sustainability reports of 15 mining companies (60 observations) using a purposive sampling technique. Multiple linear regression analysis and classical assumption tests (normality, autocorrelation, multicollinearity, heteroscedasticity) were processed using SPSS 25. The results showed: 1. Carbon emission disclosure had no significant effect on company value ($\beta = 0.117$; sig. $0.572 > 0.05$). 2. Green accounting had no significant effect ($\beta = -0.078$; sig. $0.602 > 0.05$). 3. Institutional ownership had a positive and significant effect ($\beta = 0,770$; sig. $0.011 < 0.05$). 4. Simultaneously, all three variables significantly influence company value (sig. $F 0.018 < 0.05$). This finding indicates that investors are more responsive to governance mechanisms than environmental performance in assessing mining sector companies.

Keywords: Corporate Value, Carbon Emissions Disclosure, Green Accounting, Institutional Ownership, Mining.

¹Mahasiswa Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Ahecmad Yani Yogyakarta

²Dosen Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Ahecmad Yani Yogyakarta